

ABSTRAK

Afni Nurul Adilah: Peran Politisi Perempuan Di Partai Kebangkitan Bangsa Pada Pemilu 2019 (Studi Kasus Dewan Pimpinan Cabang Partai Kebangkitan Bangsa Majalengka)

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang peran politisi perempuan dalam partai politik. Dalam hal ini adalah Partai Kebangkitan Bangsa Majalengka pada Pemilu 2019. Peran politisi perempuan dalam partai politik tersebut memiliki kecenderungan sangat besar karena adanya kebijakan politik tentang kuota 30% keterwakilan perempuan dalam kepengurusan partai politik dan dalam pencalonan anggota legislatif. Suatu kebijakan politik nasional yang telah ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum.

Penelitian ini menggunakan pisau analisis teori peran politik, teori partai politik dan teori gender. Peran politik berkenaan dengan karakteristik individu yang mampu menjadi dinamisor ataupun aktor dalam bentuk interaksi sosial yang mampu mempengaruhi orang lain dan menjadi tokoh politik. Partai politik ialah sebagai lembaga non sektoral yang bisa memberikan dampak secara politik kepada pemerintah maupun lembaga Kesetaraan gender ialah bentuk dari implementasi emansipasi kesetaraan antara laki-laki maupun perempuan.

Metode penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif-analisis. Dengan metode ini menganalisis fenomena sosial keterwakilan perempuan dalam politik menjadi sajian data yang faktual. Informan pada penelitian ini adalah perempuan mantan Caleg 2019, Sekum DPC PKB Kabupaten Majalengka, dan DPC PB Perempuan Bangsa Kabupaten Majalengka. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data dalam penelitian ini ialah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama peranan perempuan di PKB masih menjadi pelengkap untuk pencalonan partai politik dan kandidat calon anggota legislatif sebesar 30% kursi parlementer dan kepengurusan partai khususnya dengan adanya BSO Perempuan Bangsa, Kedua, kendala yang dihadapi perempuan PKB yakni berkenaan dengan sikap politis dari perempuan itu sendiri yang belum sepenuhnya terbentuk, dan kurangnya pengawasan dari DPC PKB Kabupaten Majalengka dalam melakukan kampanye politik oleh perempuan. Ketiga, perempuan PKB berupaya mendapatkan nomor urut utama dan menuntut pengawasan lebih ketika di pemilu yang akan datang, serta membranding diri untuk lebih sadar akan politik yang ada.

Kata Kunci: Partai Kebangkitan Bangsa, Politisi Perempuan, Peran, Pemilu 2019

ABSTRACT

Afni Nurul Adilah: "The Role Of Women Politicians Di Of The National Awakening Party In The 2019 Elections" (Case Study Of The Branch Leadership Council Of The Majalengka National Awakening Party)

This study aims to describe the role of female politicians in political parties. In this case it is the Majalengka National Awakening Party in the 2019 Elections. The role of female politicians in political parties has a very large tendency because of the political policy of a quota of 30% female representation in the management of political parties and in the nomination of legislative members. A national political policy that has been affirmed in Law Number 7 of 2017 concerning General Elections.

This study using the knife of analysis of political role theory, political party theory and gender theory. The role of politics is related to the characteristics of individuals who are able to become dynamicators or actors in the form of social interactions that are able to influence others and become political figures. Political parties are as non-sectoral institutions that can have a political impact on the government and institutions Gender equality is a form of implementation of the emancipation of equality between men and women.

The research method used is a qualitative approach with a descriptive-analytical type of research. With this method, analyzing the social phenomenon of women's representation in politics becomes a factual presentation of data. The informants in this study were women from the former Caleg 2019, Sekum DPC PKB Majalengka Regency, and Women of the Nation DPC PKB Majalengka Regency. Data collection techniques use interview, observation, and documentation techniques. Data analysis techniques in this study are data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study show bahwa: First, the role of women in the PKB is still a complement to the nomination of political parties and candidates for legislative candidates by 30% of parliamentary seats and party management, especially with the existence of the BSO Perempuan Bangsa, Second, the obstacles faced by PKB women are related to the political attitudes of women themselves that have not been fully formed, and the lack of escorts from the Majalengka Regency PKB DPC in conducting political campaigns by women. Third, PKB women are trying to get the main sequence number and demand more escort when in the upcoming elections, as well as to make themselves more aware of the existing politics.

Keywords: National Awakening Party, Women Politicians, Roles, Elections 2019